



Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbentuk Video Dalam Pembelajaran Ipa Pada Siswa Sdn Sukagalih 03

Fikri Alfandi¹, Helmia Tasti Adri², Abdul Kholik³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda
Jl. Tol Jagorawi No. 1 Ciawi

Volume 1 Nomor 1
Maret 2024: 61-76

Article History

Submission: 03-03-2024

Revised: 03-03-2024

Accepted: 03-03-2024

Published: 04-03-2024

Kata Kunci:

IPA, Media Pembelajaran, video

Keywords:

Learning Media, science, vide.

Korespondensi:

(Fikri Alfandi)

(Telp.)

(fikri.alfandi@gmail.com)

Abstrak: Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu, sehingga yang menjadi target dari pembelajaran bisa tercapai secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan penerapan media pembelajaran interaktif berbentuk video pada pembelajaran IPA siswa SDN Sukagalih 03. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini diantaranya : (1) Persiapan penerapan media video dalam pembelajaran IPA (2) Penerapan media pembelajaran interaktif berbentuk video dalam pembelajaran IPA pada siswa sekolah dasar (3) Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media pembelajaran interaktif berbentuk video pada siswa sekolah dasar. Temuan hasil penelitian adalah bahwa penerapan media pembelajaran interaktif berbentuk video di antaranya : Persiapan penerapan media video dalam pembelajaran IPA, Penerapan media pembelajaran interaktif berbentuk video dalam pembelajaran IPA pada siswa sekolah dasar, Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media pembelajaran interaktif berbentuk video pada siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan mengenai Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbentuk Video pada Pembelajaran IPA Siswa SDN Sukagalih 03 : 1. Penerapan media audiovisual untuk memberikan dampak positif bagi siswa. 2. Siswa memiliki gairah dan semangat belajar yang tinggi selama pembelajaran yang ditunjukkan dengan adanya keaktifan siswa, kondusifitas kelas saat pembelajaran, dan terciptanya komunikasi aktif antara guru dan siswa dalam pembelajaran. Timbulnya kemandirian pada diri siswa yaitu siswa mencatat hal-hal penting dalam video tanpa adanya instruksi dari guru. 3. Faktor penghambat dari penerapan media audiovisual adanya perbedaan kecerdasan



siswa yang menyebabkan perbedaan daya tangkap siswa terhadap pesan yang disampaikan media audiovisual. Sedangkan faktor pendukung dari penerapan media audiovisual ialah sarana prasana untuk menerapkan media audiovisual yang memadai.

*Title has to be brief, clear, and informative, 15 Words
Maximum*

Abstract: Learning media in the teaching and learning process can generate new interests and desires, motivate and stimulate learning activities, and even have psychological influences on students. The use of learning media at the teaching orientation stage will greatly help the effectiveness of the learning process and delivery of messages and lesson content at that time, so that the target of learning can be achieved optimally. This research aims to reveal the application of interactive learning media in the form of video in science learning for students at SDN Sukagalih 03. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation techniques. The results of this research include: (1) Preparation for the application of video media in science learning (2) Application of interactive learning media in the form of video in science learning for elementary school students (3) Supporting and inhibiting factors in the application of interactive video learning media for elementary school students. The findings of the research results are that the application of interactive learning media in the form of video includes: Preparation for the application of video media in science learning, Application of interactive learning media in the form of video in science learning for elementary school students, Supporting and inhibiting factors in the application of interactive learning media in the form of video for school students base. Based on the results of research findings in the field regarding the Application of Interactive Learning Media in the Form of Video in Science Learning for SDN Sukagalih 03 Students: 1. Application of audiovisual media to provide a positive impact for students. 2. Students have high passion and enthusiasm for learning during learning which is shown by student activity, class conduciveness during learning, and the creation of active communication between teachers and students in learning. The emergence of independence in students means that students note important things in the video without any instructions from the teacher. 3. The inhibiting factor in implementing audiovisual media is differences in student intelligence which causes differences in students' ability to perceive the messages conveyed by audiovisual media.

PENDAHULUAN

Perkembangan terhadap teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju dan pesat, telah menjadi acuan

terhadap manusia untuk dapat membuat berbagai macam peralatan sebagai alat bantu dalam menjalankan berbagai aktivitas (Satria, 2017). Salah

satu alat bantu yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan, yaitu penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran adalah salah satu faktor yang mempunyai pengaruh cukup besar dalam proses pembelajaran dalam pencapaian hasil belajar (Nugroho, 2016). Seperti yang diungkapkan oleh Vebrianto (2011), bahwa menggunakan berbagai media pembelajaran dapat membantu pembelajaran peserta didik, sehingga meningkatkan pengetahuan peserta didik dan mengembangkan sikap dan keterampilan mereka dalam sains.

Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa (Makarim et al, 2018). Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantuk keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu, sehingga yang menjadi target dari pembelajaran bisa tercapai secara maksimal.

Media pembelajaran berkembang seiring berkembangnya zaman, salah

satunya media pembelajaran interaktif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati dan Nita (2018), media pembelajaran berbasis multimedia interaktif telah dinilai layak secara teoritis. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif mampu meningkatkan penguasaan konsep, prestasi belajar, dan kemampuan berpikir kritis. Media merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah karena fungsinya dapat membantu proses penyampaian informasi dari guru kepada siswa ataupun sebaliknya (Rusmiaty et al, 2020). Karakteristik paling penting pada media pembelajaran interaktif yaitu siswa tidak hanya memperhatikan penyajian atau objek, tetapi juga dipaksa untuk berinteraksi selama mengikuti pelajaran (Harsiwi, 2020).

Beberapa pemanfaatan media pembelajaran di sekolah belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Pada penelitian yang dilakukan oleh Esti (2017) pada beberapa sekolah dasar yang berada di kota blitar, terdapat permasalahan dalam penggunaan media pembelajaran di sekolah dasar,

contohnya pada SDN Sentul 01 dimana beberapa kit IPA terdapat di laboratorium namun jarang digunakan oleh guru sehingga beberapa media rusak ataupun hilang dan guru tidak selalu menggunakan media pembelajaran. Contoh lainnya pada SDN Sentul 03. Media yang terdapat di SDN Sentul 03 banyak yang sudah rusak. Sedangkan guru hanya menggunakan media seperlunya saja. Dan pada SDN Bondogerit 1 dimana Guru enggan memakai media karena terlalu rumit dalam pemakaiannya serta terlalu banyak siswa yang diajar sehingga fokus guru dalam pembelajaran menjadi terpecah.

Apabila media yang digunakan tidak tersedia, guru merasa tidak memiliki cukup waktu untuk membuat media pada setiap pembelajaran. Guru juga merasa kesulitan membawa media dari laboratorium IPA menuju kelas. Hal ini menegaskan bahwa media pembelajaran juga membutuhkan kesesuaian dengan pembelajaran dan penting untuk terus dikembangkan dengan memanfaatkan fasilitas yang ada atau dimiliki oleh sekolah.

Peneliti tertarik untuk meneliti penerapan media pembelajaran interaktif di SD Negeri Sukagalih 03 khususnya pada pembelajaran IPA. IPA adalah salah satu pelajaran yang membutuhkan banyak interaksi. IPA sebagai salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari serta dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu mata pelajaran yang ada di SD yang perlu ditingkatkan kualitasnya adalah IPA, dimana SD merupakan tempat pertama siswa mengenal konsep-konsep dasar IPA, karena itu pengetahuan yang diterima siswa hendaknya menjadi dasar yang dapat dikembangkan di tingkat sekolah yang lebih tinggi di samping itu IPA mempunyai kegiatan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pada pembelajaran IPA sangat berkaitan dengan dunia nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Sukagalih 03 pada tanggal 10

Februari 2023 ditemukan beberapa permasalahan, yaitu siswa SD Negeri Sukagalih 03 telah mempelajari mata pelajaran IPA sebagai satu mata pelajaran utama. Namun, pembelajaran IPA belum berjalan dengan maksimal, pembelajaran IPA membutuhkan media dalam penerapan pembelajarannya agar siswa lebih mudah memahami pembelajaran. Dikarnakan minimnya ketersediaan alat peraga, sehingga guru perlu melakukan inovasi dalam menerapkan pembelajaran untuk menjaga motivasi belajar siswa dan memudahkan pemahaman siswa.

Pada wawancara dengan guru IPA di SD Negeri Sukagalih 03 menyatakan bahwa pembelajaran IPA menjadi kurang menarik ketika siswa tidak dapat melihat contoh secara visual, sehingga motivasi belajar dan pemahaman siswa juga ikut menurun. Salah satu cara untuk mencegah hal tersebut yaitu guru menggunakan media pembelajaran interaktif pada saat proses belajar mengajar. Guru di SD Negeri Sukagalih 03 menerapkan media pembelajaran interaktif berbentuk video.

Video merupakan media audio visual. Menurut Wina Sanjaya (2014) media audio visual adalah jenis media

yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Sehingga media ini sangat relevan bila diterapkan pada pembelajaran IPA di sekolah dasar yang tidak memiliki kelengkapan alat peraga pembelajaran. Selain itu alat bantu video juga tidak memerlukan anggaran yang besar, hanya membutuhkan proyektor, sound, dan video sesuai materi yang sudah mudah di dapatkan di platform media sosial seperti youtube ataupun dengan membuat video secara mandiri.

METODE

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur pengambilan data yang menghasilkan data deskriptif dari fenomena dan perilaku tertentu. Suatu pendekatan penelitian yang mengarah pada latar dan individu secara alami dan holistik (utuh) sehingga tidak mengisolasi individu atau organisasi kedalam sebuah variabel/hipotesis.

Penelitian yang bertujuan memahami sebuah fenomena secara apa

adanya (khususnya dari perspektif subjek) yang dideskripsikan dalam bentuk kata dan kalimat pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai pendekatan yang ada didalamnya. Desain penelitian studi kasus adalah suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integratif dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat diselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik (Roharjata, 2018) dan menurut Erickson dalam (Setiawan A, 2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Maka dapat disimpulkan peneltia kualitatif dengan desain studikasukas adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sukagalih 03, yang terletak di Kampung Pakancilan Cikopo Selatan, Kuta, Kec. Megamendung, Kab. Bogor Prov. Jawa Barat. Sekolah Dasar Negeri Sukagalih 03 didirakn oleh Kepala Desa Sukagalih Kecamatan Cisarua A. Sudarya pada tanggal 27 November 1981 dengan menyerahkan sebidang tanah seluas 1.000 m² Kelas D, II Persil No: 198 Blok Tari Kolot Kp. Pakancilan Desa Sukagalih RT. 20 RK. IV. Dan masih berdiri sampai hari ini.

a. Data Sekolah

Nama Sekolah	SDN Sukagalih 03
NPSN	20200246
SK Pendirian Sekolah	PM 0141/448/XI/1981
Tanggal SK Pendirian	1980-01-01
SK Izin Operasional	1709/IVC/PK/82
Tanggal SK Izin Operasional	1982-08-02

b. Data Prodik

Status BOS	Bersedia Menerima
Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat

Guru	12
Siswa	189
Laki-laki	
Siswa	186
Perempuan	
Kurikulum	2013

25.	Siti Dalisa
26.	Siti Danis
27.	Siti Zahra
28.	Siti Zuanda

1. Subjek Penelitian

No	Nama
1.	Azura Dwidri Sidqia
2.	Farha Kamila Sidkia
3.	Fariza Cahya
4.	Miftahul Huda
5.	M Ava Riansyah
6.	M Dafi Al Fazri
7.	M Dika Sawalludin
8.	M Dimas
9.	M Firmansyah
10.	M Hasan Al - Basri
11.	M Kurnia Sandi
12.	M Prima Tama Habibi
13.	M Rizki Al Padilah
14.	Nada Melani Galbi
16.	Nadyra Iskandar
17.	Neng Cica Rahdania
18.	Nizar Ardiansyah
19.	Raffa Muammar Padilah
20.	Rasifa Alawiyah
21.	Rosita
22.	Sahril Ramdhani Putra Solihin
23.	Salbiah
24.	Sarah

c. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi

Terwujudnya tamatan yang berbudi luhur, berkualitas dalam ilmu pengetahuan, dan iman taqwa serta berakhlak mulia.

2) Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai kompetensi dasar yang dimiliki.
- b) Mendorong dan membantu untuk mengenali dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- c) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa, sehingga

menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

- d) Menerapkan manajemen partisipatif dalam bingkai manajemen berbasis sekolah, yaitu dengan melibatkan seluruh warga sekolah dalam kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah.
- e) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah

d. Struktur Organisasi Sekolah SDN Sukagalih 03

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Agus Wahyudin	L	Kepala Sekolah
2.	Rini Herawati	P	Bendahara BOS/BOP
3.	Ade Irma Suryani	P	Guru Kelas
4.	Deuis Nur Azijah	P	Pelaksana PBJ
5.	Arif Ahmad	L	Guru Kelas

	Hendiyan		
6.	Euis Suffiah	P	Guru Kelas
7.	Evi Aprianti	P	Guru Kelas
	Jenal Palah	L	Guru Mapel
	M. Rangga Alfian Alfa Rusli	L	Guru Mapel
	Neni Nuraeni	P	Guru Kelas
	Rosita	P	Guru Kelas
	Sandra Rimba Bhakti	P	Guru Kelas
	Yani Suryati	P	Guru Mapel
	Saepudin	L	Pesuruh

Pembahasan Temuan Penelitian dan Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil temuan penelitian diatas, maka dengan ini dapat dijelaskan tentang Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbentuk Video dalam Pembelajaran IPA Siswa SDN Sukagalih 03.

1. Persiapan penerapan media video dalam pembelajaran IPA.

- a. Menentukan Tema atau Topik Pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas yaitu Ibu Ade Irma Suryani dalam mempersiapkan media video yaitu menentukan tema atau topik pembelajaran, Ibu Ade Irma Suryani berpatokan dengan silabus atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan tujuan agar video yang ditampilkan atau dibuat tidak melenceng dengan tema pembelajaran sehingga pembelajaran akan berjalan secara efektif.

b. Merencanakan Konsep Video

Berdasarkan hasil wawancara merencanakan konsep video Ade Ibu Irma Suryani melakukan identifikasi seperti apa video yang ingin dibuat, bagaimana target siswanya, bagaimana cara pengambilan gambarnya, berapa lama durasi videonya, dimana tempat pengambilan gambarnya dan lain sebagainya itu semua dilakukan apabila Ibu Ade Irma Suryani membuat video sendiri untuk pembelajaran IPA. Ibu Ade Irma Suryani tidak selalu membuat video sendiri

dikarnakan keterbatasan waktu, biasanya Ibu Ade Irma Suryani menggunakan Video yang sudah ada di youtube ataupun dari rekan beliau.

c. Membuat Storyboard

Berdasarkan hasil wawancara kepala Ibu Ade Irma Suryani, membuat storyboard atau panduan dalam membuat video sangatlah penting dikarnakan Ibu Ade Irma Suryani dapat mencantumkan skenario dari video yang akan Ibu Ade Irma Suryani buat, siapa tokonya, bagaimana dialognya, cara pengambilan gambarnya, properti yang dibutuhkan dan sebagainya.

d. Proses Pembuatan Video

Berdasarkan hasil wawancara dalam proses pembuatan video Ibu Irma memperhatikan pencahayaan, angle, pengambilan gambar, hingga latar pengambilan gambar. Apabila pengambilan gambar asal-asalan ataupun cahaya dalam video gelap dapat mempengaruhi minat siswa dalam memperhatikan video,

siswa akan cenderung bosan dan tidak tertarik apabila video yang ditampilkan tidak berkualitas.

2. Penerapan media pembelajaran interaktif berbentuk video dalam pembelajaran IPA pada siswa SDN Sukagalih 03.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan langkah-langkah pembelajaran maharah kalam yaitu mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa, menanyakan kabar kepada siswa menggunakan bahasa indonesia, dilanjutkan dengan membaca do'a sebelum memulai pembelajaran pendidik mengingatkan kembali terkait materi-materi sebelumnya. Adapun langkah-langkah dalam mengajar diantaranya

(1) Sebelum memasuki pembelajaran inti pendidik selalu membahas pelajaran sebelumnya agar siswa tidak lupa dengan materi sebelumnya, jika dirasa cukup barulah pendidik memulai membahas materi fungsi-fungsi tumbuhan dan

macam-macam daun yang sudah disiapkan dalam bentuk vidio.

- (2) Pendidik bersama-sama dengan para siswa memperhatikan vidio tentang materi fungsi-fungsi tumbuhan dan macam-macam daun yang terdapat di vidio tersebut.
- (3) Selanjutnya adalah pengulangan, pengulangan materi fungsi-fungsi tumbuhan dan macam-macam daun yang terdapat dalam vidio dan LKS.
- (4) Kemudian pendidik menjelaskan beberapa fungsi-fungsi tumbuhan dan macam-macam daun yang terdapat pada vidio dan LKS, dari mulai menjelaskan tentang fungsi-fungsi tumbuhan dan macam -macam daun hingga akhir dengan menggunakan vidio, ekspresi, gerakan, dengan menunjukan benda atau gambar.
- (5) Setelah itu pendidik membentuk kelompok kecil untuk mempraktikkan dan berdiskusi soal materi tentang fungsi-fungsi tumbuhan dan macam-macam daun didepan kelas ataupun dibangkunya masing-masing.

- (6) Selanjutnya jika seluruh siswa sudah mendapatkan teman untuk mempraktikkan dan berdiskusi materi fungsi-fungsi tumbuhan dan macam-macam daun. Pendidik mempersilahkan mempraktikkan fungsi-fungsi tumbuhan dan macam-macam daun dibangku masing-masing dengan suara yang lantang.
- (7) Apabila terdapat siswa yang salah dalam mempraktikkan fungsi-fungsi tumbuhan dan macam-macam daun pendidik akan mempraktikkan kembali fungsi-fungsi tumbuhan dan macam-macam daun yang akan diikuti oleh siswa.
- (8) Penutup. Sebelum mengakhiri pembelajaran pendidik akan memberikan pekerjaan rumah (PR) apabila masih ada waktu yang tersisa pendidik akan memberikan motivasi untuk mendorong siswa agar senang dalam mempelajari fungsi-fungsi tumbuhan dan macam-macam daun. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Ibu Ade Irma Suryani selaku guru bidang studi

mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN Sukagalih 03.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media pembelajaran interaktif berbentuk video pada siswa sekolah dasar.

Dalam penerapan media video pada mata pelajaran IPA SDN Sukagalih 03 ini tentu guru memiliki beberapa kendala. Namun, hal ini membuat guru semakin termotivasi untuk mengeksplorasi keahlian dalam menyajikan pembelajaran. Pada penerapan media video tidak hanya terdapat faktor pendukung namun juga terdapat faktor penghambat. Faktor pendukung dari penerapan media video untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA. Bagaimanapun pembelajaran tetap berkaitan dengan hal lain tidak hanya guru dan siswa, tetapi juga sarana prasarana, kurikulum yang digunakan, kesiapan guru, pemahaman guru terhadap media yang digunakan, kondisi psikologis

siswa, sampai pada hal yang berkaitan dengan teknis media yang digunakan (Adri et al, 2021). Dalam hal sarana prasarana di SDN Sukagalih 03 cukup memadai sehingga hal-hal yang berkaitan dengan teknis tidak menjadi penghambat dalam penerapan media video saat pembelajaran.

Dapat dilihat dari hasil observasi dilapangan manfaat media video dapat menjadikan pembelajaran efektif dan efisien. Sarana prasarana yang memadai jika tidak diikuti dengan kreatifitas serta inisiatif guru untuk memanfaatkannya, maka menjadi sia-sia. Begitu pula sebaliknya kreatifitas dan inisiatif guru dalam memanfaatkan media pembelajaran modern cukup tinggi namun tidak ada dukungan sarana prasarana yang memadai maka guru akan mengalami kesulitan saat menyampaikan materi pembelajaran. Akan tetapi sarana prasarana di SDN Sukagalih 03 cukup memadai sebagai pendukung pembelajaran dengan media video ditambah dengan kreatifitas dan keinginan guru

untuk memanfaatkannya dalam kegiatan pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Sya dkk yang mengatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan harus mampu bertahan lama, dapat dimanfaatkan secara terus menerus, dan memiliki sifat luwes (Sya et al., 2021). Juga media yang digunakan memiliki standar kelayakan tertentu agar bisa digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Oleh karena itu sarana prasarana yang tersedia di SDN Sukagalih 03 sudah terstandar untuk digunakan sebagai media pembelajaran video.

Penerapan media video pada pembelajaran ini tujuan utamanya adalah tercapainya tujuan pembelajaran dengan maksimal serta memberi kemudahan pada siswa untuk memahami materi apa yang mereka pelajari. Sesuai dengan hasil wawancara maupun observasi yang dilakukan peneliti bahwa dengan media audiovisual berupa video ini siswa jadi memiliki imajinasi tentang sejarah yang

dipelajari, sehingga lebih bermakna serta mudah untuk diingat.

Faktor penghambat adalah kecerdasan siswa yang berbeda-beda. Kecerdasan siswa juga mempengaruhi penerapan media audiovisual tersebut, karena proses penangkapan makna atau isi dari video yang disajikan guru tidak maksimal meskipun sebenarnya medianya menyenangkan, mudah dipahami, dan guru pun sudah memberikan penguatan (Lathifah et al, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan mengenai Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbentuk Video pada Pembelajaran IPA Siswa SDN Sukagalih 03 :

1. Penerapan media audiovisual untuk memberikan dampak positif bagi siswa. Dalam penerapannya guru tidak sekedar memutar video, namun melalui beberapa tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Media video yang akan diterapkan dalam pembelajaran disesuaikan dengan

tujuan pembelajaran, dan guru mengkomunikasikan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan siswa, serta ada tindak lanjut dari guru sebagai penguatan materi.

2. Penerapan audiovisual pada mata pelajaran IPA di SDN Sukagalih 03 menuju hal yang positif. Siswa memiliki gairah dan semangat belajar yang tinggi selama pembelajaran yang ditunjukkan dengan adanya keaktifan siswa, kondusifitas kelas saat pembelajaran, dan terciptanya komunikasi aktif antara guru dan siswa dalam pembelajaran. Timbulnya kemandirian pada diri siswa yaitu siswa mencatat hal-hal penting dalam video tanpa adanya instruksi dari guru.

1. Dalam penerapan media audiovisual tidak lepas dari faktor penghambat dan pendukung. Faktor penghambat dari penerapan media audiovisual adanya perbedaan kecerdasan siswa yang menyebabkan perbedaan daya tangkap siswa terhadap pesan yang disampaikan media

audiovisual. Sedangkan faktor pendukung dari penerapan media audiovisual ialah sarana prasana untuk menerapkan media audiovisual yang memadai.

Klik atau ketuk di sini untuk memasukkan teks.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, H. T., Suwarjono, Sesrita, A., & Sudjani, D. H. (2021). The Online Assessment in Education Course. *Journal of Physics: Conference Series*, 1918(5), 1-7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1918/5/052086>
- Alfaki, I. M., & Khamis, A. H. A. (2018). Difficulties facing teachers in using interactive whiteboards in their classes.
- Arifin, M. (2022). Penerapan media audio visual dalam peningkatan kemampuan pemahaman siswa pada pembelajaran gerakan shalat Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Bantur Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020)
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatria Fita Listari. (2017). "Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa* Indonesia. Volume 2. Nomor 1. (hlm 142).
- Harsiwi, UB, & Arini, LDD (2020). Pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4 (4), 1104-1113.
- Haryanto, T. S., Dwiwogo, W. D., & Sulistyorini. (2015). Pengembangan Pembelajaran Permainan Bolavoli Menggunakan Media Interaktif Di Smp Negeri 6 Kabupaten Situbondo. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 25(1), 123-128.
- Imtihan, Khairul. 2019. "Sistem Informasi Pembuatan Manifest Muatan Kapal Berbasis Dekstop dan Android (Studi Kasus: PT. Mentari Sejati Perkasa)". *MISI (Jurnal Manajemen informatika & Sistem Informasi)*. 2 (2).
- Kembaren, Rahel Anna Abigail. 2018. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Metode Wawancara" dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Medan: Unimed.
- Kurniawati, I.D dan Nita, S. 2018. "Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa". *Journal of Computer and Information Technology* Vol.1, No. 2.
- Kustandi, dkk. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor, Ghalia Indonesia.
- Lathifah, Z. K. L., Adri, H. T., Utami, I. I. S., Sya, M. F., & Uslan. (2021). Analysis of the Effectiveness of Blended-Based Classroom Management During the Covid-19 Pandemic. *Didaktika Tauhidi: Jurnal*

- Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 147-162.
<https://doi.org/10.30997/dt.v8i2.4557>
- Makarim, H., Holipah, S., & Helmi. (2018). Pengembangan Buku Cerita Berbasis Kebudayaan Sunda Sebagai Media Pembelajaran. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 70-82.
- Naim, M. F. (2014). Leveraging social media for Generation Y retention. *European Journal of Business and Management*, 6(23), 173-179.
- Nugroho, D. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Teknik Elektornika Dasar di SMK Negeri 1 Bansari Temanggung. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektronika*
- Rahardja, Untung. 2018. "Pemanfaatan Mailchimp sebagai Trend Penyebaran Informasi Pembayaran bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi". *Technomedia Journal (TMJ)*. 2(2).
- Roharjata. (2018). pendekatan penelitian kualitatif. yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Rusman, Deni Kurniawan. 2011. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusmiaty, E., Adri, H. T., & Mawardini, A. (2020). Development of Science Learning Media Monsains (Science Monopoly) in Human Imgestion System Materials for Elementary School. *Indonesian Journal of Social Research*, 2(3), 218-223.
- Sanjaya, Wina (2012). Media Komunikasi Pembelajaran, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Satria, A. & Niswatin, R. K. (2017). Android Mobile Application Untuk Kamus Pepak Bahasa Jawa. *Generation Journal*, 1(1).
- Setiawan A, a. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. sukabumi: CV jejak.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sya, M. F., Adri, H. T., Kholik, A., Sudjani, D. H., Latifah, Z. K., & Uslan. (2021). Indonesia Learning: Towards The Academic Achievement of Communicative Comperence. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 3(3), 183-189.
<https://doi.org/10.30997/ijsr.v3i3.152>
- Tarigan, D., & Siagian, S. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Ekonomi. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(2), 187-200.
<https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i2.3295>
- Untari, E. (2017). Problematika dan pemanfaatan media pembelajaran sekolah dasar di kota Blitar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(1), 259-270.
- Vebrianto, R., & Osman, K. (2011). The Effect Of Multiple Media Instruction In Improving Students' Science Process Skill And Achievement. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 15 (2011), 346 - 350.
- Helmi, H., Rustaman, N. Y., Tapilouw, F. S., & Hidayat, T. (2019). Perubahan Miskonsepsi Siswa pada Perkuliahan Evolusi Melalui Dual Situated Learning Model. *BIOEDUKASI : Jurnal Pendidikan*

76 | Fikri Alfandi , Helmia Tasti Adri, Abdul Kholik
Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbentuk Video Dalam
Pembelajaran Ipa Pada Siswa Sdn Sukagalih 03

Biologi, 12(2), 176-181.

<https://doi.org/10.20961/bioeduc>

asi-uns.v%vi%i.32950